

**Tingkah Laku Makan Pada Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Friesian Holstein Jantan Yang Mendapat Pakan Ampas Tahu, Ubi Kayu dan Rumput Gajah  
(*Eating Behaviour of Grade Ongole and Grade Friesian Holstein Young Bulls Fed on Diets Containing Tofu by Product, Cassava and Napier Grass*).**

HARIS KARTIKA CANDRA. H2B 001 034. 2005.

Pembimbing : AGUNG PURNOMOADI dan SULARNO DARTO SUKARNO)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu. Temak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, pada bulan Agustus 2004 sampai dengan Januari 2005. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkah laku makan antara sapi PO dengan sapi PFH. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 ekor sapi PO dengan bobot badan awal rata-rata 204,40 kg  $\pm$  13,97 kg (CV : 6,84%) dan 4 ekor sapi PFH dengan bobot badan awal rata-rata 264,33. kg  $\pm$  3,54 kg (CV : 1,73%) yang berumur kurang lebih 1 tahun. Peralatan pengukur tingkah laku yang digunakan adalah form isian tingkah laku dan "Chewing Recorder". Pakan yang diberikan berupa rumput gajah dan konsentrat dengan perbandingan 30 : 70%, dimana konsentrat terdiri dari ampas tahu dan ubi kayu dengan perbandingan 50 : 50%. Rancangan percobaan yang digunakan adalah metode "Independent Sample Comparison". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ampas tahu dan ubi kayu tidak memberikan perbedaan nyata. ( $P > 0,05$ ) terhadap parameter tingkah laku makan, kecuali waktu berdiri total, waktu berbaring total, frekuensi ruminasi malam dan waktu ruminasi saat berdiri. Rata-rata hasil perhitungan per hari untuk sapi PO dan PFH sebagai berikut : PBBH (1,07 dan 1,19 kg), konsumsi BK total (5,64 dan 5,83 kg), waktu makan total (282,5 dan 314 menit), kecepatan makan (20,37 dan 19,08 gBK/menit), waktu ruminasi total (370,42 dan 340 menit), kecepatan ruminasi (15,39 dan 17,71 gBK/menit), jumlah kunyahan total (22116,21 dan 21048,50 kali), jumlah kunyahan makan (10134,79 dan 9656,58 kali), jumlah, kunyahan ruminasi (11981,42 dan 11391,92 kali), waktu berdiri total (551,25 dan 657,92 menit), waktu berbaring total (888,75 dan 782,08 menit), frekuensi minum total (4,19 dan 8,13 kali), frekuensi urinasi total (19,25 dan 27,29 kali), frekuensi defekasi total (12,04 dan 14,17 kali), bobot feses total (8,17 dan 9,49 kg) dan total bobot feses per defekasi (682,43 dan 676,54 g). Kesimpulan dari penelitian ini adalah waktu ruminasi, jumlah kunyahan makan dan ruminasi sapi PO cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan sapi PFH. Waktu makan sapi PO cenderung lebih rendah dibandingkan dengan sapi PFH.

*Kata kunci : sapi PO, sapi PFK ampas tahu, ubi kayu, tingkah laku makan*